

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berusaha mencari hubungan antara variable independen (variable bebas) dengan variable dependen (variable terikat) yang bersifat sebab dan akibat, yang dimana artinya suatu penelitian ini mencari pengaruh pemberdayaan karyawan, disiplin kerja, dan kompetensi terhadap komitmen organisasi.

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian survey, dan jenis survey yang digunakan adalah *cross section* yaitu pengumpulan data sampel dalam satu waktu. Survey yang dilakukan yaitu menyebar kuesioner kepada beberapa responden dan responden mengirim kembali untuk hasilnya. Kuesioner menjadi wadah yang efektif serta efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur yang bersifat angka.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Haryanti (2021) populasi merupakan sekumpulan individu/obyek yang berada disuatu wilayah dengan karakteristik yang menjadi perhatian pada suatu penelitian. Pada penelitian ini yang diambil yaitu populasi karyawan Indihome Witel Jakarta Barat dengan jumlah 127 karyawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ada untuk dijadikan responden pada suatu penelitian. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Jika populasi tersebut besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

terdapat pada populasi, apabila keterbatasan dana, tenaga, serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampling yaitu suatu proses untuk memilih bagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistic sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami karakteristiknya akan mengetahui informasi tentang keadaan populasi. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

1. *Probability sampling* (sampel acak) yaitu setiap anggota memiliki kesempatan yang sama menjadi anggota sampel, meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*.
2. *Nonprobability sampling* (sampel tidak acak) yaitu semua anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel penelitian, meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, *purposive sampling*, *snowball sampling* dan sampling jenuh.

Berdasarkan populasi sasaran, metode pengambilan pada sampel yang digunakan yaitu *Probability sampling* dengan arti setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jenis pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus slovin, sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 127 orang, maka data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,1^2)} = 99,92$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 99,92 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber penentuan data ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari karyawan di Jakarta Barat melalui metode survei yang dimana peneliti mengumpulkan data yang diperoleh langsung berupa pendapat dari subyek penelitian yaitu merupakan karyawan Indihome Witel Jakarta Barat dengan menjawab pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti di kuesioner *digital* atau biasa dikenal dengan *google form*.

2. Data Sekunder

Data yang telah disediakan dalam berbagai bentuk. Data sekunder berupa catatan, laporan, dan dokumen yang telah dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini yaitu studi literatur, artikel atau jurnal, dan data publikasi yang relevan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Variabel Penelitian

- i. *Variabel independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Variabel independen (variabel bebas) diberi simbol "X". Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah pemberdayaan karyawan (X_1), disiplin kerja (X_2), dan kompetensi (X_3).
- ii. *Variabel dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel dependen (variabel terikat) diberi simbol "Y". Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah komitmen organisasi (Y).

3.4.2 Pengukuran Variable

Skala pengukuran yaitu pengukuran yang digunakan dalam acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono,2018). Dengan menggunakan *skala likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Ada beberapa ketentuan seperti:

Tabel 3. 1 Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Variable yang ada dipenelitian ini diukur menggunakan *skala likert* yang dijabarkan kedalam beberapa indicator yang telah ditentukan dipenelitian ini, guna sebagai acuan atau tolak ukur untuk penyusunan pernyataan yang ada pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

Indikator yang digunakan ntuk penyusunan kuesioner pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variable

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pemberdayaan Karyaan	<p>Pemberdayaan karyawan yaitu suatu proses membuat karyawan menjadi lebuh berdaya atau lebih mampu dalam mengatasi masalahnya sendri dengan cara memberikan kepercayaan serta kewenangan sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab.</p> <p>(Mahiri, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meaning</i> 2. <i>Competence</i> 3. <i>Self-determination</i> 4. <i>Impact</i> 	Skala Likert
Disiplin Kerja	<p>Disiplin kerja yaitu sikap serta tingkah laku yang menunjukkan kedisiplinan karyawan atau individu terhdap peraturan organisasi tersebut.</p> <p>(Oupen <i>et al.</i>, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma 3. Tanggung jawab 	Skala Likert
Kompetensi	<p>Kompetensi adalah salah satu factor penentu untuk peningkatan efisiensi kemampuan para karyawan, sehingga perusahaan harus memperhatikan masalah kompetensi didalam organisasi atau perusahaaan tersebut.</p> <p>(Syahputra dan Tanjung, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap 6. Minat. 	Skala Likert

Komitmen Organisasi	Komitmen organisasional adalah salah satu topic yang selalu menjadi refrensi baik bagi manajemn sebuah organisasi serta peneliti dengan minat khusus berfokus pada perilaku manusia. (Yusuf dan Syaif, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Bekerlanjutan 3. Komitmen Normatif 	Skala Likert
---------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

3.5 Metoda Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikelompokan menjadi dua yaitu obyek dan subyek. Obyek dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Indihome witel Jakarta Barat. Sedangkan subyek pada penelitian ini adalah Pemberdayaan Karyawan (X1), Disiplin Kerja (X2), Kompetensi (X3), dan Komitmen Karyawan (Y).

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan software SmartPLS3. Menurut Wold dalam Ghozali (2014) PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Dari pertanyaan-pertanyaan yang dikumpulkan dalam kuesioner kemudian perlu dilakukannya berbagai uji sehingga data yang di uji menjadi *valid* serta bisa digunakan sebagai data yang relevan. Langkah yang digunakan dengan menggunakan SmartPLS3 sebagai berikut

3.5.1 Outer Model atau Measurement Model

Outer model yaitu pengukuran spesifikasi yang menghubungkan indicator dengan variable laten. *Outer model* digunakan untuk dilakukannya pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS dimulai dengan pengujian validitas dan reabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Tahap awal pada penelitian untuk menguji validitas maka dimulai dengan dibuktikannya *convergent validity* dan *discriminant validity* dari setiap variable

yaitu Pemberdayaan Karyawan, Disiplin Kerja, Kompetensi dan Komitmen Organisasi sudah memenuhi *convergent validity* dan *discriminant validity* dengan *outer model*.

1. Convergent Validity

Convergent validity yaitu korelasi antara skor indikator reflektif dengan skor variabel latennya. Untuk hal ini outer loading > 0.7 dianggap ideal yang mana indikator tersebut valid, sedangkan $>0,5$ dianggap cukup atau diterima pada jumlah indikator per-konstruksi tidak besar, berkisar antara 3 sampai 7 indikator.

2. Discriminant Validity

Discriminant validity yaitu membandingkan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika AVE konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Dianjurkan nilai pengukuran harus 0.50.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai mengukur bukti konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk, dan mengukur reliabilitas dalam *software* Smart PLS 3.0 serta terdapat dua cara dalam mengukurnya yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Dalam mengukur reliabilitas disarankan menggunakan *composite reliability* karena *cronbach alpha* menghasilkan nilai rendah (Ghozali dan Latan, 2015:75).

1. Reliabilitas Cronbach Alpha

Menurut Dahlan *et al.* (2014), skala *cronbach alpha* dikelompokkan menjadi 5 antara lain:

Tabel 3. 3 Skala Cronbach Alpha

Skala Cronbach Alpha	Keterangan
0,81 sampai 1,00	Sangat reliabel
0,61 sampai 0,80	Reliabel

0,42 sampai 0,60	Cukup reliabel
0,21 sampai 0,41	Tidak reliabel
0,00 sampai 0,20	Sangat tidak reliable

2. *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk memperlihatkan nilai variabel laten hingga memperlihatkan indikator yang mengukur konsistensi internal pada indikator variabel laten secara akurat. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai tersebut sama dengan atau lebih dari 0,7 (Ghozali dan Latan, 2015:75).

3.5.2 Inner Model

Inner Model (*inner relation, structural model dan substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Didalam Smart PLS3 untuk mengevaluasi inner model bisa dilihat dengan *R-square, Coefficient, T-statistic (bootstrapping)*.

1. *R-square*

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten bebas (X) terhadap variabel laten terikat (Y), dan nilai r-square dapat diukur dengan nilai 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah) (Ghozali dan Latan, 2015:78).

2. *Coefficient*

Nilai yang menunjukkan positif maupun negative dari hubungan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), nilai rentang -1 sampai 1 yang mana -1 dengan arti nilai negative dan 0 sampai 1 yaitu nilai positif (Ghozali dan Latan, 2015:79)

3. *T-statistic (Bootstrapping)*

Uji t yaitu pengujian hipotesis dengan tingkat signifikan 10% yaitu 1,65. Maka dalam penelitian ini menggunakan t tabel 1,65 (Chin dalam Ghozali dan Latan, 2015:78)

3.5.3 Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dalam penelitian ini disajikan berupa bentuk tabel serta gambar agar memudahkan dalam menganalisis serta memahami, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.